

**CATATAN HARIAN**  
**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Sekolah : SDN Tomang 11 Pagi Jakarta

Kelas/Semester : VA/1

Hari/Tanggal : Senin, 20 Agustus 2018

Waktu : 10.30-11.40 WIB

Kegiatan pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh ketua kelas yaitu Raihan. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa dan hari ini terdapat satu orang siswa yang tidak hadir yaitu Yusfi. Selanjutnya peneliti memandu siswa untuk mengkondisikan kelas agar terlihat lebih rapih. Setelah selesai guru melakukan apersepsi dengan menanyakan kepada siswa “siapa yang pernah melihat candi atau mengunjungi objek wisata peninggalan sejarah di Indonesia”. Siswa menjawab secara serentak sehingga terdengar sangat ramai. Beberapa siswa menjawab pernah berkunjung ke candi Borobudur sedangkan yang lainnya hanya sekedar tahu. Setelah selesai peneliti mulai menyampaikan kepada siswa tentang cakupan materi yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu tentang peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia yang salah satu peninggalannya merupakan candi tersebut.

Selanjutnya peneliti meminta siswa untuk membaca materi yang terdapat pada buku paket secara bergantian, tentang peninggalan sejarah pada masa kerajaan Hindu. Peneliti menunjuk Lutfi untuk dapat membaca, namun karena suara Lutfi yang sangat kecil di paragraf kedua peneliti menunjuk Fachri untuk melanjutkan membaca. Disetiap akhir paragraf peneliti menjelaskan maksud dari bacaan

tersebut. Selanjutnya peneliti menunjuk beberapa siswa untuk menyebutkan candi-candi dan prasasti peninggalan sejarah masa kerajaan Hindu. Peneliti menunjuk Gathan untuk dapat menyebutkan peninggalan sejarah yang berasal dari kerajaan Kutai, Rizki menyebutkan peninggalan Kerajaan Tarumanegara, serta Dianita Kerajaan Mataram Kono, mereka dapat menyebutkannya dengan benar namun membutuhkan beberapa menit karena membaca terlebih dahulu informasi di dalam buku. Setelah selesai peneliti menjelaskan kembali mengenai karya sastra dan tradisi perayaan umat Hindu di Indonesia. Peneliti melakukan tanya jawab kepada siswa tentang salah satu perayaan hari raya umat Hindu, namun hampir keseluruhan siswa tidak mengetahui hari raya besar umat Hindu tersebut. Peneliti pun mengetes dengan menanyakan apakah hari raya umat Islam, dan hampir semua siswa dapat menjawabnya secara serentak.

Setelah selesai penjelasan siswa dibentuk menjadi 6 kelompok yang sudah peneliti tentukan sebelumnya dengan berkordinasi bersama wali kelas VA yaitu ibu Yuna. Masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang dan peneliti menunjuk Fachri, Haickal, Dwi, Fazila, Raihan, dan Yusfi sebagai kapten dalam kelompoknya. Namun karena Yusfi tidak hadir maka kapten sementara digantikan oleh Kemal. Kemudian tiap kelompok diberikan nomor 1-5 untuk ditempelkan pada dada sebelah kiri siswa. Setelah pembentukkan kelompok selesai siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dipelajari, namun ternyata tidak ada siswa yang bertanya. Penjelasan materi pun dilanjutkan, seperti pola di atas dengan meminta siswa untuk membaca materi terlebih dahulu tentang peninggalan masa kerajaan Budha. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan bacaan tersebut dan mulai memanggil satu nomor siswa

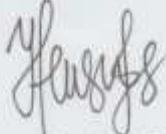
secara acak untuk mengemukakan candi-candi dan prasasti peninggalan sejarah masa kerajaan Budha di Indonesia. Setelah selesai peneliti melanjutkan dengan penjelasan mengenai karya sastra peninggalan sejarah dan tradisi perayaan umat Budha di Indonesia. Sama seperti pada hari raya Hindu para siswa juga tidak mengetahui hari raya umat Budha sehingga peneliti pun menjelaskannya.

Setelah penjelasan materi selesai kegiatan diskusi kelompok pun dimulai. Siswa mulai dibagikan Lembar Kerja Siswa untuk dapat mengidentifikasi kerajaan dan peninggalan sejarah pada masa Hindu dan Budha di Indonesia. Peneliti pun menentukan alokasi waktu, yaitu selama 10 Menit, namun hampir semua kelompok tidak dapat mencapai waktu tersebut. Peneliti juga mengawasi dan mendapati beberapa siswa belum dapat terlibat secara penuh dalam penyelesaian tugas, sehingga peneliti beberapa kali menegur siswa tersebut. Setelah waktu penambahan habis, peneliti mulai memanggil satu nomor siswa kembali secara acak dan siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk mengemukakan jawaban dan menuliskannya di papan tulis. Peneliti memanggil nomor 2 dan siswa yang memiliki nomor dua bergantian menuliskan jawabannya di papan tulis. Setelah selesai peneliti bersama siswa membahas hasil dari tiap kelompok dan memberikan kesempatan kembali kepada siswa untuk bertanya.

Pada akhir pembelajaran peneliti menyebut satu nomor siswa kembali untuk dapat memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti menyebut nomor 3 dari kelompok 5 yaitu Feri, namun siswa tersebut belum dapat memberikan kesimpulan secara sempurna sehingga dilanjutkan dengan siswa nomor 3 dari kelompok 3 yaitu Navis. Setelah selesai pembelajaran di akhiri dengan berdoa dan menyampaikan salam.

Mengetahui,

Guru kelas VA



Yuna Sari, S. Pd

NIP.-

Peneliti



Fitria Saulin

NIM. 201491002

Disetujui  
Kepala SDN Tomang 11 Pagi



Agustini, S. Pd.I

NIP. 196008311984042002

**CATATAN HARIAN**  
**SIKLUS I PERTEMUAN II**

Sekolah : SDN Tomang 11 Pagi Jakarta

Kelas/Semester : VA/1

Hari/Tanggal : Jumat, 24 Agustus 2018

Waktu : 08.10-09.20 WIB

Sebelum proses pembelajaran dimulai, peneliti meminta Raihan selaku ketua kelas untuk memimpin doa di depan kelas. Lalu peneliti memimpin siswa untuk mengkondisikan kelas agar terlihat lebih rapih, dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Terdapat 2 siswa yang hari ini tidak dapat hadir yaitu Gathan (sakit) dan Kemal (alfa). Selanjutnya peneliti memberikan semangat kepada siswa dan menunjukkan gambar bintang yang dapat siswa perebutkan untuk dikumpulkan menjadi poin saat nanti bersama kelompoknya masing-masing. Siswa terlihat masih bingung dengan cara kerja dari poin bintang tersebut. Kegiatan selanjutnya peneliti mengecek pemahaman siswa kembali dengan melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Peneliti menanyakan “ada berapakah agama yang di akui di Indonesia”, “apa saja jenis-jenis perayaan hari besar berdasarkan agamanya”, serta “peninggalan-peninggalan sejarah masa hindu dan budha”. Seperti biasa siswa menjawab secara serentak. Peneliti pun menunjuk Andin untuk menjawab, namun Andin terlihat malu-malu dan suaranya sangat kecil. Setelah selesai peneliti menyampaikan kepada siswa tentang cakupan materi yang akan dipelajari yaitu lanjutan dari materi pada pertemuan sebelumnya, yaitu tentang peninggalan

sejarah masa kerajaan Islam di Indonesia dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dari kegiatan belajar mengajar tersebut.

Kegiatan utama diawali dengan penjelasan guru mengenai kejayaan Majapahit dan kejayaan kerajaan Sriwijaya di Indonesia. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat menceritakan kejayaan kerajaan-kerajaan tersebut di Indonesia. Setelah selesai guru menjelaskan materi mengenai peninggalan pada masa kerajaan Islam di Indonesia. Siswa diminta untuk memperhatikan buku LKS-nya masing-masing karena kegiatan penjelasan materi diiringi dengan kegiatan tanya jawab. Peneliti menunjuk Erlangga yang saat itu terlihat seperti tidak bersemangat dan melamun. Peneliti pun mengajukan sebuah pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada Erlangga untuk menjawab. Setelah penjelasan materi selesai peneliti mulai membentuk siswa menjadi 6 kelompok kembali dan meminta siswa duduk bersama kelompoknya masing-masing. Kali ini terdapat beberapa siswa yang protes tidak ingin bersama kelompoknya tersebut, namun peneliti memberikan pengertian bahwa kelompok tersebut sudah sesuai dan mengingatkan kepada tiap siswa untuk dapat peduli dan bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya masing-masing. Seperti biasa siswa diberikan nomor dan kali ini siswa diberikan juga topi kerucut yang dapat siswa kenakan untuk menempelkan nomor tersebut.

Setelah siswa dapat dikondusifkan kembali, siswa mulai diberikan tugas pertamanya dalam kelompok yaitu mengidentifikasi kerajaan-kerajaan dan peninggalan-peninggalan sejarah Islam di Indonesia berdasarkan letak wilayah, tahun berdiri, hingga peninggalannya. Kali ini dapat dilihat siswa dapat lebih aktif dalam menyelesaikan tugas tersebut bersama-sama. Siswa juga mulai berbagi

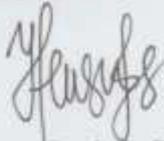
tugas, karena sebelumnya peneliti mengatakan akan memberikan lima bintang pertama bagi kelompok yang dapat menyelesaikannya secara cepat dan tepat. Saat waktu mengerjakan habis peneliti mulai memanggil satu nomor siswa untuk dapat mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Peneliti memanggil nomor 4 dan meminta mereka maju ke depan kelas. Setelah selesai kelompok yang berhasil meraih bintang pertama yaitu kelompok 3 dan kelompok 6 karena dapat menyelesaikan tugas mereka secara cepat serta kelompok 4 yang dapat menjawab mendekati jawaban sempurna. Kelompok-kelompok tersebut pun dapat menempelkannya di papan tulis pada kolom yang sudah peneliti siapkan. Mereka pun terlihat lebih bersemangat saat melihat kelompoknya sudah memperoleh poin bintang yang menempel di papan tulis. Peneliti pun memberikan semangat bagi kelompok-kelompok lain dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Namun seperti biasa belum ada siswa yang dapat berani mengajukan pertanyaan.

Selanjutnya siswa diberi tugas kembali untuk menjawab beberapa soal yang terdapat pada buku paket berdasarkan materi pada pertemuan pertama dan hari ini. Tugas kedua ini diperuntukkan untuk individu namun tetap bertujuan untuk meraih bintang dalam menambah poin kelompok. Peneliti memberikan alokasi waktu mengerjakan yaitu 10 Menit dan menyiapkan 30 bintang kembali untuk diberikan kepada 15 siswa tercepat dalam mengerjakan. Fazila pun menjadi siswa pertama yang mendapatkan bintang kembali, lalu diikuti oleh beberapa siswa lainnya. Kelas pun sempat tidak kondusif karena siswa berebut untuk menempelkan bintangnya masing-masing di papan tulis. Peneliti pun memberikan himbawan tidak akan memberikan bintang kembali jika siswa tidak dapat tertib.

Setelah kelas dapat dikondusifkan kembali guru mulai memanggil satu nomor siswa secara acak dan siswa yang nomornya dipanggil diminta berdiri untuk menuliskan jawabannya di papan tulis. Peneliti memanggil nomor 3 dan meminta siswa nomor 3 maju secara bergiliran. Peneliti dan siswa yang lainnya pun membahas serta mengoreksi jawaban-jawaban dari siswa tersebut. Bintang pun diberikan kembali bagi siswa yang dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar keseluruhan. Terdapat 12 siswa yang dapat menjawab soal tersebut dengan benar semua, sehingga bintang pun dapat diberikan kembali kepada 12 siswa tersebut untuk menambah poin kembali.

Diakhir pembelajaran peneliti memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini. Namun belum ada siswa yang mengacungkan tangan untuk mengajukan diri, sehingga peneliti pun menyebut satu nomor siswa kembali untuk dapat memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti menyebut nomor 4 dari kelompok 6 yaitu Maulana, dan dilanjutkan dengan nomor 1 dari kelompok 3 yaitu Dwi. Setelah siswa telah dapat menyimpulkan materi pada hari ini, peneliti menyampaikan tentang rencana pelajaran pada pertemuan berikutnya yaitu Tokoh-tokoh Sejarah pada masa kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia. Lalu terakhir peneliti menyampaikan salam penutup.

Mengetahui,  
Guru kelas VA



Yuna Sari, S. Pd  
NIP.-

Peneliti



Fitria Saulin  
NIM. 201491002

Disetujui  
Kepala SDN Tomang 11 Pagi



Agustini, S. Pd.I  
NIP. 196008311984042002

**CATATAN HARIAN**  
**SIKLUS II PERTEMUAN I**

Sekolah : SDN Tomang 11 Pagi Jakarta

Kelas/Semester : VA/1

Hari/Tanggal : Senin, 27 Agustus 2018

Waktu : 10.30-11.40 WIB

Sebelum pelajaran dimulai, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Selanjutnya guru memandu siswa untuk dapat mengkondisikan kelas agar terlihat lebih rapih dan siap untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah selesai guru mulai melakukan apersepsi dengan mengecek kembali pemahaman siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya dengan melakukan tanya jawab dan meminta siswa menyebutkan kerajaan-kerajaan yang berdiri pada masa Hindu dan Budha di Indonesia. Seperti biasa siswa menjawab secara serentak, dan peneliti pun memberikan hmbawan agar siswa dapat menunjuk tangan terlebih dahulu sebelum menjawab. Peneliti pun melihat Farel yang sibuk bercanda dengan Erlangga, sehingga peneliti mengajukan sebuah pertanyaan untuk Farel, dia pun dapat menjawab pertanyaan guru namun dengan membaca terlebih dahulu pada buku. Peneliti pun memberikan peringatan kecil kepada Farel agar dapat fokus belajar. Kemudian guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan kepada siswa tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti diawali dengan penjelasan satu persatu tokoh sejarah kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia. Penjelasan materi diawali dengan tokoh sejarah kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia. Peneliti menjelaskan raja-raja terkenal dari masing-masing kerajaan Hindu dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk

mengemukakan peristiwa penting pada masa kejayaannya. Tidak lupa pula di setiap penjelasan peneliti menunjukkan beberapa gambar tokoh kerajaan Hindu dan meminta siswa untuk menempelkannya di papan tulis. Beberapa tokoh tersebut seperti Purnawarman dari kerajaan Tarumanegara, Jayabaya dari kerajaan Kediri, Balaputradewa dari kerajaan Sriwijaya, serta beberapa raja-raja dari kerajaan Majapahit. Siswa pun berebut untuk menempelkan gambar tersebut sehingga peneliti meminta siswa untuk tertib dan menunjuk siswa yang dapat duduk rapih.

Selanjutnya peneliti meminta satu orang siswa untuk maju ke depan kelas. Peneliti tidak memberitahu apa yang akan siswa lakukan, awalnya siswa bertanya untuk apa maju ke depan dan belum ada yang berani mengajukan diri, hingga satu siswa pun berani maju, yaitu Dery dari kelompok 4. Siswa tersebut diminta untuk dapat menceritakan kembali tokoh pada masa Hindu dari kerajaan Majapahit di Indonesia. Dery dapat menceritakan dengan baik namun dengan suara yang sangat kecil. Peneliti pun memberikan kesempatan kembali kepada siswa yang lain, dan Fazila pun mengajukan diri melanjutkan cerita dari Dery.

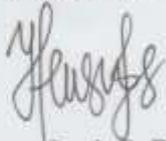
Setelah selesai, penjelasan materi dilanjutkan kembali, siswa mendengarkan penjelasan tokoh sejarah kerajaan-kerajaan Budha di Indonesia dan peneliti menunjukkan kembali beberapa gambar tokoh dari kerajaan-kerajaan Budha tersebut. Setelah materi telah disampaikan kegiatan diskusi kelompok pun dimulai. Siswa secara berkelompok diminta mengelompokkan tokoh-tokoh terkenal dan mencari tahu mengenai peristiwa penting berdasarkan kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia seperti yang telah disampaikan sebelumnya. Siswa sudah mulai terlihat kompak dan berpartisipasi penuh dalam penyelesaian tugas karena

berusaha meraih bintang. Namun kelompok 5 masih terlihat belum dapat membangun interaksi aktif antar sesama anggota kelompoknya. Namun kelompok 5 tersebut pun berhasil menyelesaikan tugas mereka dengan cepat dan selanjutnya diikuti oleh kelompok 4 sehingga berhak meraih lima bintang. Kelompok lain pun menyusul dan mendapatkan bintang pula namun dengan jumlah perolehan yang terus dikurangi satu.

Selanjutnya guru memanggil satu nomor siswa secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru memanggil nomor 1 dan siswa mulai mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. Kelompok 3 dan 2 pun berhasil mendekati jawaban sempurna dan dapat diberikan bintang kembali. Kelas pun mulai ramai dan tidak kondusif karena para siswa sibuk maju ke depan untuk menempelkan bintang serta terus menerus menghitung perolehan bintang yang telah dicapai. Siswa pun diminta, kembali pada tempat duduknya masing-masing dan diberi himbawan akan dicabut bintangnya apabila tidak kembali pada tempat duduknya masing-masing. Lalu siswa diberi kesempatan untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini dengan mengacungkan tangan. Beberapa siswa sudah dapat berani mengemukakan jawabannya, salah satunya Firsya, Fazila, dan Yusfi.

Selanjutnya peneliti memberikan motivasi agar siswa lebih giat dalam mengejar poin dalam kelompok dan tetap kompak dalam keterlibatannya dalam kelompoknya masing-masing. Peneliti juga menyampaikan tentang rencana pelajaran pertemuan berikutnya, dan diakhiri dengan menyampaikan salam penutup.

Mengetahui,  
Guru kelas VA



Yuna Sari, S. Pd

NIP.-

Peneliti



Fitria Saulin

NIM. 201491002

Disetujui  
Kepala SDN Tomang 11 Pagi



Agustini, S. Pd.I

NIP. 196008311984042002

**CATATAN HARIAN**  
**SIKLUS II PERTEMUAN II**

Sekolah : SDN Tomang 11 Pagi Jakarta

Kelas/Semester : VA/1

Hari/Tanggal : Rabu, 29 Agustus 2018

Waktu : 09.55-11.05 WIB

Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian peneliti memimpin siswa untuk mengkondisikan kelas agar terlihat lebih rapih dan siap untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Selanjutnya peneliti menanyakan kabar para siswa dan mengecek adakah siswa yang tidak hadir pada pertemuan kali ini. Terdapat satu siswa yang tidak hadir yaitu Feri dan tanpa keterangan. Setelah selesai peneliti mulai melakukan apersepsi dengan mengecek kembali pemahaman siswa mengenai materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tokoh sejarah masa Hindu dan Budha dengan melakukan tanya jawab.

Saat kegiatan tanya jawab Gathan dan Rizki terlihat sibuk sendiri dengan sebuah bola, sehingga peneliti memberikan himbawan serta mengajukan pertanyaan untuk dapat dijawab. Gathan terlihat belum dapat menjawab pertanyaan sedangkan Rizki terlihat sibuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut pada bukunya. Peneliti pun mengambil bola tersebut dan memberikan himbawan kecil agar mereka dapat fokus dalam belajar. Setelah apersepsi selesai peneliti mulai menyebutkan cakupan materi pada hari ini serta tujuan pembelajaran dari materi tersebut. Peneliti pun memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih aktif lagi saat kegiatan pembelajaran serta lebih kompak bersama kelompoknya untuk memperebutkan bintang penghargaan sebanyak-

banyaknya, karena diakhir pembelajaran keseluruhan poin bintang yang telah siswa dapatkan bersama kelompok akan dijumlahkan agar dapat menerima hadiah. Siswa pun terlihat sangat antusias.

Kegiatan inti pun diawali dengan meminta siswa untuk menyebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab dan menuliskannya di papan tulis. Siswa tersebut yaitu Moza, Navis, dan Favian. Guru pun menunjukkan beberapa gambar tokoh kerajaan Islam di Indonesia, namun tidak memberi tahu siapakah tokoh-tokoh tersebut, karena siswa diminta untuk menyimak dengan baik dan menebak siapakah sosok tersebut berdasarkan *clue* yang peneliti sebutkan. Fazila, Dwi, Yusfi, serta Fisya merupakan siswa yang berhasil menebak tokoh pada gambar tersebut. Selanjutnya setelah siswa berhasil menebak peneliti menjelaskan tokoh tersebut berdasarkan sejarah kerajaan pada masa pemerintahannya.

Kemudian siswa diberikan topi nomor 1-5 dan meminta siswa menggunakannya seperti biasa. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan materi yang sedang dijelaskan. Beberapa siswa pun sudah dapat mengemukakan jawabannya dengan benar dan berani untuk mengajukan pendapatnya di depan kelas. Salah satu pertanyaan yang peneliti ajukan yaitu siswa diminta menceritakan kembali asal mula kerajaan Islam dapat berkembang pesat di Indonesia. Zahra pun yang biasanya pendiam berani mengajukan diri untuk menceritakan asal mula kerajaan Islam tersebut, namun suara Zahra yang masih sangat kecil dan kurang dapat terdengar seluruh kelas. Namun peneliti tetap mengapresiasi dengan memberikan 2 bintang untuk menambah poin kelompoknya.

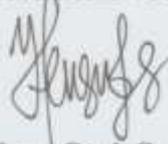
Selanjutnya siswa mulai dibentuk menjadi 6 kelompok. Kali ini siswa diminta mengerjakan tugas secara individu namun tetap dapat berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Siswa diminta mengerjakan soal pilihan ganda pada buku LKS dimulai dari nomor 1-10 terlebih dahulu, lalu nomor 11-20. Seperti biasa siswa diberikan alokasi waktu mengerjakan dan bagi siswa yang dapat mengerjakan secara cepat dan tepat akan diberikan bintang penghargaan untuk menambah poin. Fazila pun berhasil menjadi siswa pertama yang selesai mengerjakan dan beberapa menit kemudian diikuti oleh beberapa siswa lainnya. Setelah waktu mengerjakan habis, peneliti mulai memanggil satu nomor siswa. Peneliti memanggil nomor 2 dan 6 dari tiap kelompok untuk mengemukakan jawaban dari soal nomor satu hingga lima dan soal nomor enam sampai sepuluh, serta memanggil nomor 4 dan 5 untuk mengemukakan jawaban dari soal nomor sebelas hingga lima belas dan soal nomor enam belas sampai dua puluh. Para siswa tersebut pun dapat mengemukakan jawaban dengan baik.

Setelah semua jawaban telah dibahas siswa diminta duduk kembali secara tertib dan rapih karena poin bintang akan segera dihitung bersama. Siswa terlihat antusias saat menghitung poin mereka. Kelompok 4 menduduki peringkat pertama perolehan bintang terbanyak dan diikuti oleh kelompok 3 dan 2. Kelompok-kelompok tersebut pun terlihat bergembira bersama anggota kelompoknya masing-masing. Kelompok tersebut pun berhak memperoleh hadiah yang telah peneliti siapkan sebelumnya.

Peneliti menyebut satu nomor siswa kembali untuk memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Peneliti pun menyebut siswa nomor 3 dari kelompok 1 dan 5 untuk memberikan kesimpulan. Namun siswa sudah terlihat

sedikit tidak fokus sehingga peneliti menegaskan kembali kesimpulan dari materi yang telah disampaikan pada pertemuan kali ini. Selanjutnya pemberian penghargaan bagi kelompok 4, 3, dan 2. Peneliti pun berfoto bersama dengan para kapten kelompok 4, 3, dan 2. Tidak lupa bagi kelompok yang belum mendapat peringkat 3 besar tetap diberikan beberapa hadiah sebagai motivasi untuk terus belajar dengan giat dan sungguh-sungguh. Peneliti juga memberikan motivasi kepada seluruh siswa agar lebih semangat lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya. Kegiatan pun diakhiri dengan menyampaikan salam penutup.

Mengetahui,  
Guru kelas VA



**Yuna Sari, S. Pd**  
NIP.-

Peneliti



**Fitria Saulin**  
NIM. 201491002

Disetujui,  
Kepala SDN Tomang 11 Pagi



**Agustini, S. Pd**  
NIP. 196008311984042002